



Pendampingan Perguruan Tinggi Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Untuk Merencanakan Pengembangan Karir Berkelanjutan

John Friadi^{1*}, Panusunan², Suharjo³, Nur Effendi⁴, Suroto⁵

^{1, 2, 3, 4, 5} Universitas Batam, Batam, Indonesia

*Corresponding author: john.friadi@gmail.com

Received 09-03-2026

Revised 18-03-2026

Accepted 24-03-2026

ABSTRAK

Era globalisasi dan perkembangan teknologi serta perubahan didunia industri menjadi langkah strategi untuk siswa melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, merencanakan pengembangan karir yang lebih sukses dimasa depan dan berkelanjutan. Masih ditemukan kurangnya informasi program-program di perguruan tinggi dan rendahnya kepercayaan diri siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Kegiatan pengabdian dilakukan melalui kolaborasi yang melibatkan partisipasi aktif dosen, mahasiswa dan siswa dalam memberikan sosialisasi dan pemahaman tentang program-program diperguruan tinggi, motivasi meningkatkan kepercayaan siswa dan perencanaan pengembangan karir. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan dimulai dari persiapan, survey, pelaksan kegiatan, evaluasi kegiatan dan diakhiri dengan pelaporan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap program-program yang ada diperguruan tinggi sebesar 87%, peningkatan kepercayaan diri siswa untuk melanjutkan studi dan rencana pengembangan karir sebesar 85% serta memberikan manfaat dengan adanya kegiatan ini sebesar 89%. Kegiatan ini membuktikan bahwa kemitraan dan kolaborasi antara perguruan tinggi dalam hal ini Universitas Batam dan sekolah menengah kejuruan yaitu SMKN 3 Kota Batam berperan penting dalam meningkatkan pemahaman siswa, kepercayaan diri dan motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan dapat terus dikembangkan menjadi model berkelanjutan.

Kata kunci: Perguruan Tinggi; Siswa; Karir; Berkelanjutan; Sekolah

ABSTRACT

The era of globalization, technological developments, and changes in the industrial world have become strategic steps for students to continue their higher education and plan for more successful and sustainable career development in the future. There is still a lack of information about programs at universities and low student confidence in continuing their studies at university. Community service activities are carried out through collaboration involving the active participation of lecturers, students, and students in providing socialization and understanding of programs at universities, motivation to increase student confidence and career development planning. This community service activity is carried out in several stages starting from preparation, survey, activity implementation, activity evaluation and ending with reporting. The results of the activities show an increase in student understanding of existing programs at universities by 87%, an increase in student confidence to continue their studies and career development plans by 85%, and providing benefits from this activity by 89%. This activity proves that partnership and collaboration between universities, in this case Batam University and vocational high schools, namely SMKN 3 Batam City, plays an important role in increasing students' understanding, self-confidence and motivation to continue their education to higher education and can continue to be developed into a sustainable model.

Keywords: College; Student; Career; Sustainable; School.



PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin kompetitif, berbagai tantangan dalam memasuki dunia kerja seringkali dihadapi oleh siswa SMK. Kondisi tersebut antara lain disebabkan oleh keterampilan yang dimiliki sebagian siswa yang belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan industri (Khoiroh & Prajanti, 2018). Dalam konteks ini, peran perguruan tinggi dipandang penting untuk menjembatani kesenjangan tersebut melalui penyediaan pelatihan dan bimbingan yang relevan. Melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi juga telah dipandang sebagai salah satu pilihan oleh masyarakat yang memiliki anak lulusan SMK atau sederajat (Sibero et al., 2025).

Akan tetapi minat siswa SMK untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih tergolong rendah. Kondisi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain minimnya informasi dan pemahaman mengenai manfaat pendidikan tinggi bagi lulusan SMK; keterbatasan dukungan ekonomi keluarga yang mendorong siswa untuk langsung bekerja setelah lulus; adanya persepsi bahwa pendidikan tinggi kurang relevan dengan tujuan karier lulusan SMK yang lebih berorientasi pada keterampilan praktis; serta rendahnya motivasi dan kepercayaan diri siswa untuk bersaing pada jenjang pendidikan tinggi (Tegar & Yudhi, 2020).

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membekali siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam hal ini SMKN 3 Kota Batam yang berlokasi di Kelurahan Durianangkang, Kecamatan Sei. Beduk, Kota Batam yang melibatkan partisipasi aktif dan kolaborasi dari mahasiswa, dosen dan siswa dalam memberikan sosialisasi dan diskusi tentang program-program yang ada diperguruan tinggi, bagaimana merencanakan karir dimasa depan dan motivasi kepada siswa untuk terus melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi serta relevansi pendidikan tinggi dalam mendukung kesuksesan profesional di masa depan serta meraih kesuksesan karir. Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi memberikan siswa SMK kesempatan untuk memperdalam pemahaman teoretis dan analitis yang melengkapi keterampilan praktis yang sudah mereka miliki. Pendidikan tinggi tidak hanya memfokuskan pada penguasaan teknis, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan inovasi, semua ini adalah kualitas yang sangat dicari dalam pasar kerja saat ini (Friadi et al., 2024). Selain itu, lulusan perguruan tinggi cenderung memiliki peluang yang lebih besar untuk mendapatkan posisi yang lebih tinggi dan gaji yang lebih kompetitif (Djauhari et al., 2025) (Sumiati & Kurniawati, 2025)

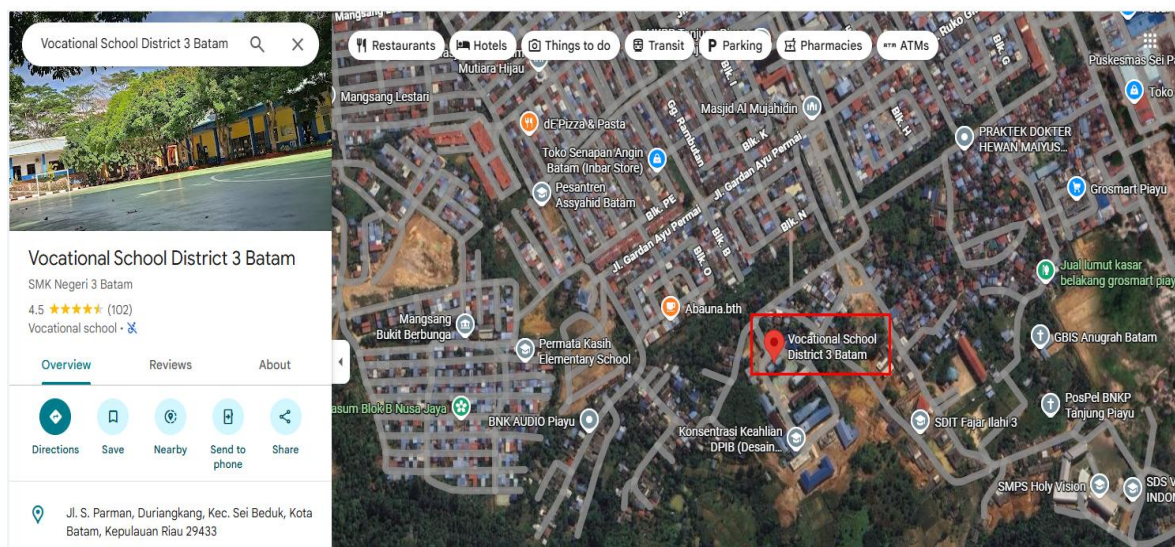
Studi menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang lebih tinggi sering kali dikaitkan dengan tingkat penghasilan yang lebih besar dan stabilitas pekerjaan yang lebih baik (Ahmar et al., 2026). Dalam rangka membangun karir yang sukses, penting bagi siswa SMK untuk melihat pendidikan tinggi sebagai investasi jangka panjang dalam diri mereka sendiri. Dengan mengejar pendidikan lebih lanjut, mereka tidak hanya meningkatkan kemampuan dan peluang mereka, tetapi juga berkontribusi pada kemajuan industri dan masyarakat secara keseluruhan (Sarmini et al., 2024). Dengan demikian, peran perguruan tinggi menjadi krusial dalam mengantarkan siswa SMK

menuju jalan karir yang lebih menjanjikan dan sukses, serta mendorong perkembangan ekonomi dan sosial yang lebih luas.

Perguruan tinggi menyediakan akses ke jaringan profesional yang luas dan beragam. Melalui interaksi dengan dosen, rekan mahasiswa, dan praktisi industri, perusahaan, mahasiswa dapat membangun koneksi yang berharga dan mendalami wawasan industri yang terkini (Sholeh & Safi'i, 2023). Jaringan ini sering menjadi pintu gerbang bagi peluang kerja yang lebih baik dan promosi karir di masa depan. Melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, siswa SMK berkesempatan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan manajemen. Banyak program studi di perguruan tinggi yang dirancang untuk menyiapkan mahasiswa tidak hanya sebagai tenaga kerja, tetapi juga sebagai pemimpin yang mampu memimpin tim dan mempengaruhi perubahan positif dalam organisasi.

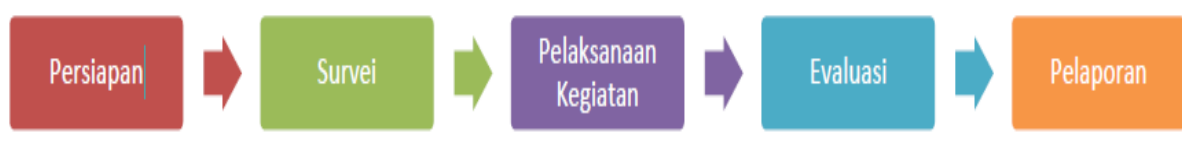
METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui program kemitraan yang melibatkan partisipasi aktif dari mahasiswa dan dosen dalam memberikan sosialisasi program-program yang ada di perguruan tinggi, perencanaan pengembangan karir, dan evaluasi pre-test dan post-test. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 13 November 2025 di SMKN 3 yang berlokasi di Kelurahan Durianangkang, Kecamatan Sei. Beduk, Kota Batam pada siswa-siswi kelas XII jurusan TKJ, TPTUP, DPIB



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:



Gambar 2. Tahapan Kegiatan Pengabdian

Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan langkah awal yang dilakukan oleh tim pelaksana sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan. Pada tahap ini, tim melakukan studi literatur dan penelaahan berbagai bahan kajian yang relevan dengan tema kegiatan sebagai dasar dalam penyusunan program (Humaira et al., 2024). Selain itu, dilakukan pembagian tugas dan tanggung jawab di antara anggota tim guna memastikan setiap anggota memahami perannya masing-masing. Tim juga menyusun jadwal kegiatan secara sistematis serta mempersiapkan berbagai kebutuhan teknis dan administratif yang diperlukan selama pelaksanaan program. Persiapan lain yang dilakukan meliputi koordinasi awal dengan pihak sekolah sebagai mitra kegiatan, penyusunan materi yang akan disampaikan kepada peserta, serta penyusunan instrumen evaluasi berupa pre-test dan post-test untuk mengukur tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung. Tahap ini menjadi bagian penting dalam proses perencanaan program agar kegiatan dapat berjalan secara terarah dan efektif (Friadi et al., 2022)

Tahap Survei

Tahap survei dilakukan untuk memperoleh gambaran awal mengenai kondisi dan kebutuhan siswa terkait rencana melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dalam tahap ini, tim pelaksana pengabdian melakukan pengumpulan informasi melalui observasi dan diskusi dengan pihak sekolah, khususnya guru-guru yang terlibat dalam pembinaan siswa kelas XII. Survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi serta mengetahui berbagai kendala yang dihadapi siswa dalam merencanakan masa depan akademiknya. Selama proses survei, tim juga mendengarkan berbagai masukan, pengalaman, serta keluhan dari para guru terkait rendahnya minat sebagian siswa untuk melanjutkan pendidikan. Informasi yang diperoleh dari tahap survei ini kemudian menjadi dasar dalam merancang materi dan pendekatan kegiatan agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap inti dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap ini, tim pelaksana menyelenggarakan kegiatan edukasi dan pelatihan kepada siswa dengan memberikan berbagai materi yang berkaitan dengan pengenalan program-program studi di perguruan tinggi, pentingnya melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, perencanaan karier sejak dini, serta motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Materi disampaikan secara interaktif agar siswa dapat memahami peluang pendidikan yang tersedia sekaligus memperoleh gambaran mengenai prospek karier di masa depan. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam merencanakan masa depan akademik dan profesional mereka. Melalui tahap pelaksanaan ini diharapkan siswa memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai pendidikan tinggi serta memiliki motivasi yang lebih kuat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan

Tahap Evaluasi

Pada tahap ini melakukan kegiatan evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan dengan mengisi kuesioner yang dibagikan kepada siswa untuk mengukur dan observasi partisipasi siswa dan umpan balik peserta. Tahap evaluasi menggunakan *pre-test* dan *post-test* dengan penyebaran kuesioner untuk mengukur pemahaman peserta terkait kegiatan yang dilakukan.

Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dengan menyusun laporan penyusunan kegiatan dan dokumentasi.

HASIL KEGIATAN

Pelaksanaan Kegiatan

Sosialisasi yang dilaksanakan di SMKN 3 Batam dengan partisipasi siswa kelas XII berupa menyebarkan informasi program-program yang ada di perguruan tinggi, bagaimana merencanakan pengembangan karir dimasa akan datang untuk lebih sukses dan berkelanjutan baik jangka pendek maupun jangka panjang dan motivasi untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dan. Penyampaian Materi berlangsung komunikatif dan interaktif dengan pendekatan storytelling yang menarik dan dilengkapi dengan testimoni yang dilakukan oleh mahasiswa melalui himpunan mahasiswa dari program studi fakultas teknik. Siswa diberikan pemahaman bahwa di perguruan tinggi itu bukan hanya pendidikan saja tetapi mahasiswa dan dosen juga

terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat agar dapat memberikan dampak dan manfaat kepada lingkungan sekitarnya (Sonjaya et al., 2025), termasuk bagaimana merencanakan karir sukses serta peluang yang lebih besar untuk masuk ke perusahaan yang lebih besar.

Pada kegiatan ini juga dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab yang menjadi bagian yang paling dinamis, dimana siswa yang bertanya atau menjawab pertanyaan akan diberikan hadiah. Diskusi berlangsung dengan suasana yang lebih meriah dan menarik serta kondusif. Beberapa siswa mengungkapkan bahwa mereka tidak pernah berpikir untuk melanjutkan ke kuliah karena sepengetahuan mereka bahwa lulusan SMK itu untuk bekerja, termasuk siswa mengungkapkan kekhawatiran mereka mengenai masalah biaya dan ekonomi keluarga, namun setelah mendapatkan informasi tentang berbagai skema beasiswa seperti KIP (Kartu Indonesia Pintar), beasiswa prestasi non akademik seperti olahraga dan membuat mereka lebih semangat dan termotivasi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, apalagi di fakultas teknik perkuliahan dapat dilakukan pagi dan malam hari sehingga mereka masih bisa bekerja, walaupun bekerjanya shift-shift (seminggu pagi, seminggu malam).

Kegiatan ini memiliki beberapa faktor penghambat dan pendukung selamat kegiatan dilaksanakan mulai dari awal sampai akhir. Beberapa faktor penghambat diantaranya adalah keterbatasan tempat kegiatan sehingga tidak semua anak kelas XII dari semua jurusan bisa hadir. Beberapa siswa tidak memiliki motivasi dan perencanaan masa depan untuk melanjutkan studi dan mengungkapkan bahwa mereka tidak pernah berpikir untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena masalah biaya dan faktor ekonomi keluarga. Waktu yang sangat terbatas untuk melaksanakan kegiatan mengingat siswa harus belajar di kelas Kembali. Selain faktor penghambat juga ada beberapa faktor pendukung sehingga terlaksana dan tercapainya kegiatan ini yaitu Penyampaian Materi berlangsung komunikatif dan interaktif dengan pendekatan storytelling yang menarik dan dilengkapi dengan testimoni oleh siswa. Pada pelaksanaan kegiatan dilakukan sesi tanya jawab dimana siswa yang bertanya ataupun menjawab pertanyaan akan diberikan hadiah. Hasil kegiatan menunjukkan hasil yang positif dan menggembirakan dengan meningkatkan pemahaman siswa tentang program-program yang ada di perguruan tinggi, meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, memiliki perencanaan pengembangan karir untuk masa depan dan semakin memotivasi peserta untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

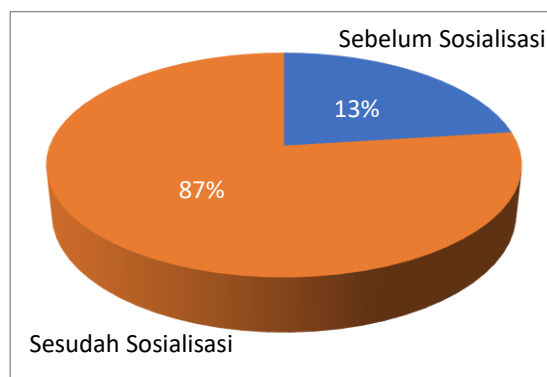
Evaluasi Kegiatan

Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan kepercayaan diri untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai berbagai program studi di perguruan tinggi, serta mulai memiliki strategi untuk melanjutkan pendidikan dengan memanfaatkan peluang beasiswa yang tersedia baik dari pemerintah maupun dari perguruan tinggi, bahkan sebagian siswa telah menunjukkan kesiapan untuk kuliah sambil bekerja dan memahami pentingnya merencanakan pengembangan karier yang

sukses di masa depan, hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Ulfah, 2023), (Badwy et al., 2025), dan (Hinton-Smith & Cane, 2024) yang menyatakan bahwa pemberian informasi pendidikan tinggi dan perencanaan karier sejak dini dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa serta membantu mereka merancang masa depan pendidikan dan karier secara lebih terarah. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test, serta menganalisis respon peserta terhadap kuesioner evaluasi kegiatan (Hasibuan et al., 2026)

Analisis data kuantitatif dan kualitatif menunjukkan hasil yang sangat positif dan menggembirakan, mengindikasikan bahwa kegiatan sosialisasi ini efektif mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berikut hasil analisis data dari hasil kuesioner yang disebarakan sewaktu pelaksanaan kegiatan

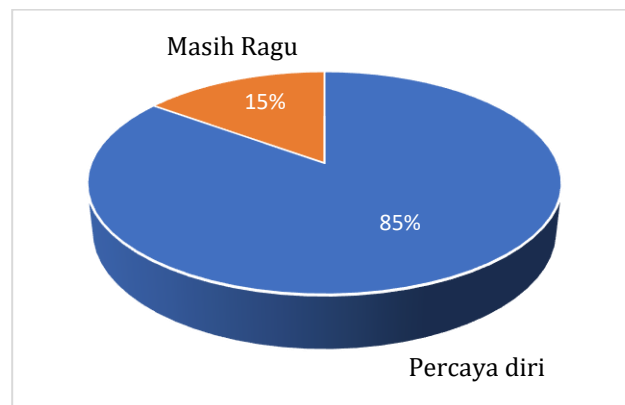
1. Peningkatan Pemahaman Terhadap Program Studi di Perguruan Tinggi



Gambar 4. Peningkatan Pemahaman Terhadap Program Studi

Gambar 4 menunjukkan perbandingan pemahaman peserta kegiatan terhadap program studi di perguruan tinggi. Sebelum dan sesuai sosialisasi. Berdasarkan penyebaran kuesioner pretest dan posttest diperoleh hasil mayoritas peserta 77% mulai memahami program-program studi yang ada diperguruan tinggi dan 23% masih belum memahami.

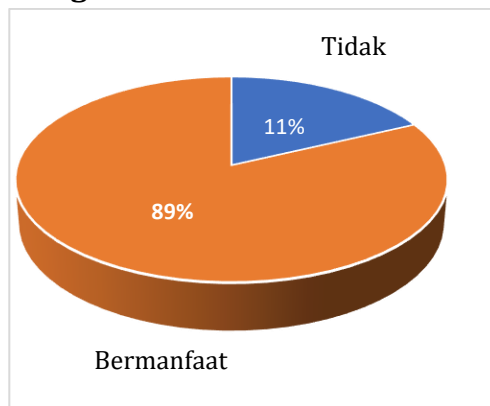
2. Peningkatan Kepercayaan Diri untuk Melanjutkan Perguruan Tinggi



Gambar 5. Peningkatan Kepercayaan Diri

Gambar 5 menunjukkan peningkatan kepercayaan peserta untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah mengikuti kegiatan sosialisasi ini. Data menunjukkan bahwa 85% peserta menyatakan bahwa mereka memiliki kepercayaan diri untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan 15% masih ragu dengan berbagai pertimbangan seperti keterbatasan ekonomi, keraguan kemampuan akademik dan beberapa faktor lainnya. Penelitian (Shofia et al., 2024)) juga menemukan bahwa kegiatan seminar edukasi yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan motivasi siswa SMK untuk melanjutkan pendidikan tinggi secara signifikan.

3. Evaluasi Manfaat dari Kegiatan Sosialisasi



Gambar 6. Penilaian Peserta Terhadap Manfaat Kegiatan

Gambar 6 menunjukkan hasil penilaian peserta terhadap manfaat dan kualitas kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil evaluasi, sebanyak 89% peserta menilai bahwa kegiatan sosialisasi memberikan wawasan yang baru dan bermanfaat bagi persiapan dan perencanaan karir masa depan mereka dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Peserta mengapresiasi penggunaan multimedia, video testimoni, dan sesi tanya jawab yang memberikan kesempatan bagi mereka untuk bertanya secara langsung dan mendapat jawaban yang memuaskan. Beberapa peserta juga menyarankan agar kegiatan serupa dilaksanakan secara rutin dengan durasi yang lebih panjang dan melibatkan lebih banyak siswa dari berbagai Angkatan.

Pembahasan

Hasil kegiatan sosialisasi menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap program-program yang ada di perguruan tinggi mengalami peningkatan setelah dilakukan kegiatan sosialisasi yang menambah semangat peserta sosialisasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi walaupun awalnya masih terdapat persepsi yang cukup dari peserta bahwa lulusan SMK lebih diarahkan langsung ke dunia kerja daripada melanjutkan ke pendidikan tinggi mengingat kurikulum SMK memang dirancang agar lulusannya siapa memasuki dunia usaha dan dunia industri. Namun, di era industri 4.0 dan society 5.0 yang menuntut tenaga kerja dengan kemampuan adaptif, inovatif, dan lifelong learning, pendidikan tinggi menjadi semakin relevan bahkan bagi lulusan SMK (Naim et al., 2023)

Melalui kegiatan sosialisasi ini menunjukkan peningkatan kepercayaan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah mengikuti kegiatan sosialisasi ini. Peserta memperoleh informasi bahwa dengan memiliki pendidikan yang lebih tinggi akan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi pengembangan karir mereka dimasa mendatang dengan memiliki kombinasi antara memiliki keterampilan dan manajemen serta kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui jenjang pendidikan tinggi yang sangat dibutuhkan di pasar kerja kontemporer. Melalui kegiatan sosialisasi ini setelah mengetahui program-program yang ada di perguruan tinggi dan manfaatnya serta pemahaman bagaimana pentingnya memiliki jenjang pendidikan yang lebih tinggi untuk perencanaan pengembangan karir dimasa depan membuat peserta siswa dari SMKN 3 Kota Batam memiliki kepercayaan yang lebih tinggi dan merasakan manfaat dari kegiatan sosialisasi ini serta termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan memberikan indikator kuat bahwa kegiatan sosialisasi memberikan dampak positif terhadap siswa peserta kegiatan sosialisasi.

Selain meningkatkan pemahaman siswa mengenai berbagai program studi di perguruan tinggi, kegiatan ini juga meningkatkan kepercayaan diri siswa, mendorong perencanaan karier di masa depan, serta menumbuhkan motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Hernawati et al., 2025). Di samping itu, kegiatan ini turut memperkuat hubungan kemitraan dan kolaborasi antara perguruan tinggi dengan sekolah menengah kejuruan dalam memastikan keberlangsungan program edukasi dan peningkatan motivasi siswa dalam jangka panjang (Hasibuan et al, 2026).

KESIMPULAN DAN SARAN

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mempersiapkan siswa SMK untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi kepada siswa sekolah menengah kejuruan. Melalui kemitraan yang efektif dan kolaboratif yang efisien, siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang perguruan tinggi, kepercayaan diri, dan peluang karir mereka dimasa akan datang.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang program-program yang ada di perguruan tinggi dimana 77% siswa mulai memahami program-program studi yang ada di perguruan tinggi dan 23% masih belum memahami, meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dimana 85% peserta menyatakan bahwa mereka memiliki kepercayaan diri dan memiliki perencanaan karir dimasa depan dan 15% masih ragu dengan berbagai pertimbangan dan beberapa faktor lainnya, 89% siswa menilai bahwa kegiatan sosialisasi ini bermanfaat dan memberikan wawasan yang baru bagi persiapan dan perencanaan karir masa depan mereka dengan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan 11% masih ragu dan belum tahu.

Berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian merekomendasikan beberapa saran untuk pengembangan dan keberlanjutan program diantaranya program ini dapat terus dikembangkan menjadi model berkelanjutan melalui kolaborasi dan kerja sama jangka panjang antara

perguruan tinggi dan sekolah menengah kejuruan, mengadakan kerjasama yang dapat direalisasikan dalam bentuk MOU (Memo of Understanding) yang mengatur kerjasama jangka panjang dalam berbagai kegiatan akademik dan non akademik, kegiatan perlu dilanjutkan dengan program pendampingan yang lebih insentif dan spesifik seperti bimbingan pemilihan jurusan kuliah berdasarkan minat, bakat dan prospek karir dan yang tidak kalah penting perlu dilakukan riset yang lebih lanjut untuk melacak perkembangan peserta kegiatan ini seperti berapa persen yang benar-benar melanjutkan ke perguruan tinggi dan apa saja kendala yang mereka hadapi .

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih bisa disampaikan kepada Kepala Sekolah dan Guru serta siswa SMKN 3 atas kesempatan dan kepercayaan yang telah diberikan. Begitu juga terima kasih kepada Rektor Universitas Batam, Dekan Fakultas Teknik, Dosen, Admin serta mahasiswa yang telah memberikan kontribusi dan terlibat dalam kegiatan ini untuk Fakultas Teknik yang lebih maju.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmar, N., Dharma, A. S., & Darminto, D. P. (2026). Perceived income stability and financial security among gig workers in Indonesia: a socioeconomic and occupational analysis. *Business: Theory and Practice*, 27(1), 87-98.
- Badwy, H. E., Qalati, S. A., & El-Bardan, M. F. (2025). Unlocking happiness: how crafting your career path boosts life satisfaction through forward thinking and self-confidence in career choices. *Humanities and Social Sciences Communications*, 12(1), 1-12.
- Djauhari, U., Wantu, T., & Djibrin, M. R. (2025). Analisis Faktor Mempengaruhi motivasi lulusan SMK Negeri 1 Bone Raya Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi. *Student Journal of Guidance and Counseling*, 5(1), 44-54.
- Fuady, M. A. S., Azizah, S., Ziyad, B. K., Alaiska, M., Adittiya, N. Y., Shafa, N. A., ... & Ripki, W. (2025). Peningkatan Kesadaran Kebersihan Diri, Kebersihan Mulut, Anti-Bullying, dan Sikap Tanggung Jawab pada Anak Sekolah Dasar Prayitna. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (JANUR)*, 1(2), 88-102.
- Friadi, J., Kom, S., Bambang Satriawan, S., Safarudin, M. S., Kom, S., Nolla Puspita Dewi, S., ... Windayati, D. T. (2022). *Kewirausahaan berbasis produk*. Samudra Biru.
- Friadi, J., Yani, D. P., Suroto, S., Fuad, A., & Prasetya, M. F. R. (2024). Pelatihan Desain Grafis Informatif Menggunakan Canva untuk Meningkatkan Kreativitas dan Kompetensi Siswa SMK. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(2), 306-312.
- Hasibuan, R. P., Arifin, N. Y., Jumardi, H., Wulandari, A., & Rahmadea, T. B. (2026). SOSIALISASI TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI: STRATEGI MENINGKATKAN MINAT STUDI LANJUT PADA SISWA SMK. *PUAN INDONESIA*, 7(2), 697-714.
- Hernawati, R., Butar-Butar, A., Purba, S. E. E., & Nes, A. C. (2025). Edukasi Pentingnya Melanjutkan Pendidikan Tinggi: Program Peningkatan Kesadaran Studi Sarjana bagi Siswa Sekolah Menengah di Perbatasan Indonesia-Timor Leste. *Diakoneo: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 124-134.

- Hinton-Smith, T., & Cane, T. (2024). Care trajectories and imagining potential: Positioning the need for skills, confidence and communication among key professionals supporting the higher education progression of care-experienced young people. *British Educational Research Journal*, 50(5), 2242-2259.
- Humaira, H., Azmi, M., Hadi, R., Gusman, T., Putra, R., Friadi, J.,...Windayati, D. T. (2024). Peningkatan Kompetensi Digital Pelaku UMKM melalui Seminar dan Workshop: Pengalaman di Kelurahan Belian, Kepulauan Riau. *Jurnal Inovasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 283-288.
- Khoiroh, M., & Prajanti, S. D. W. (2018). Pengaruh motivasi kerja, praktik kerja industri, penguasaan soft skill, dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1010-1024.
- Naim, S., Antesty, S., & Hasibuan, R. P. (2023). Mendukung inovasi produk dan kreativitas dalam bisnis UMKM: pelatihan pengembangan produk berkualitas. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 1(03), 203-214.
- Sarmini, S., Windayati, D. T., & Friadi, J. (2024). Literasi Kewirausahaan Dalam Penguatan Karakter Siswa di SMA Islam Nabilah, Batam, Kepulauan Riau. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(4), 2917-2927.
- Shofia, A., Thoriq, M., Putri, R. M., Manurung, K. H., & Eirlangga, Y. S. (2024). Seminar Edukasi untuk Meningkatkan Motivasi Siswa SMK melanjutkan Pendidikan Tinggi. *JCSE: Journal of Community Service and Empowerment*, 5(1), 9-15.
- Sholeh, M. I., & Safi'i, A. (2023). Strategi hubungan perguruan tinggi dengan market dan bisnis dalam membangun mutu lulusan. *COMPETITIVE: Journal of Education*, 2(4), 235-264.
- Sibero, A. F., Manurung, I. H., & Damanik, B. (2025). Sosialisasi Strategi Siswa SMK Pemilihan Perguruan Tinggi Berbasis PDDIKTI Di SMK Swasta Tri Karya Sunggal. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 6(1), 68-71.
- Sonjaya, Y., Noy, I. R., Sutisna, E., Ermawati, Y., & Khotimah, K. (2025). Evaluasi dampak pengabdian masyarakat berbasis kearifan lokal. *Celebes Journal of Community Services*, 4(2), 266-284.
- Sumiati, N., & Kurniawati, K. (2025). Penguatan Motivasi Dan Literasi Pendidikan Tinggi Bagi Siswa SMK Mahardika Batujajar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 27-33.
- Tegar, L. N., & Yudhi, P. (2020). *STUDI EKSPLORASI MOTIVASI DAN MINAT SISWA SMA UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN TINGGI PADA PROGRAM STUDI KEOLAHRAGAAN KABUPATEN KENDAL* Universitas Wahid Hasyim].
- Ulfah, M. (2023). The Impact Of Life Skills And Self-Confidence Education On The Development Of Independent And Work-Ready Human Resources. *Kabillah*, 8(2), 270-278.